**Pengaruh Komunikasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas**

**Rhemanisa Malini1, Astri Riance2, Irma Idayati3**

Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau, Indonesia

Email: 1rhemanisa.malini10@gmail.com, 2irmaidayati@univbinainsan.ac.id, 3nasruddin@univbinainsan.ac.id,

**Abstrak****−** Penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas dengan masalah pada penelitian ini adalah Masih kurangnya Komunikasi antar sesama pegawai dalam upaya meningkatkan hubungan komunikasi yang baik, Pelatihan yang kurang optimal tidak sesuai tugas pokok dan fungsi diberikan kepada pegawai dan kuangnya Motivasi kesadaran semangat dan dorongan dari dalam dan luar diri pegawai sangat mempengaruhi hasil kinerja pegawai dalam mencapai tujuan dan sasaran hasil kinerja dalam bekerja, sehingga Kinerja pegawai masih belum efektif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Dari pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu komunikasi (X1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukan nilai thitung = 8,568 lebih besar dari nilai ttabel = 2,042 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hipotesis kedua yaitu pelatihan (X2) berpengaruh terhadap kinerja (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan nilai thitung = 12,412 lebih besar dari nilai ttabel = 2,042 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Hipotesis ketiga yaitu motivasi (X3) berpengaruh terhadap kinerja (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan nilai thitung = 8,561 lebih besar dari nilai ttabel = 2,042 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hipotesis keempat yaitu komunikasi (X1) pelatihan (X2) dan motivasi (X3) berpengaruh terhadap kinerja (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji F yang menunjukkan nilai F hitung = 76,551 lebih besar dari nilai Ftabel = 2,947 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

**Kata Kunci: Komunikasi, Pelatihan, Motivasi, Dan Kinerja**

**Abstract****−** *This research was conducted at National Narcotics Agency of Musi Rawas Regency with the problems in this study were the lack of communication between fellow employees in an effort to improve good communication relations, less than optimal training does not match the main tasks and functions given to employees and lack of motivation, awareness, enthusiasm and encouragement from inside and outside employees greatly affect the results of employee performance in achieving goals and objectives of performance, so that employee performance was not effective. This research was a quantitative research with multiple linear regression data analysis techniques. The test shows that the first hypothesis, namely communication (X1) has an effect on employee performance (Y), this was evidenced by the results of t-test analysis which shows the value of tcount = 8,568, which was greater than the value of ttable = 2,042 with a significant value of 0.000 <0.05. The second hypothesis was that training (X2) has an effect on performance (Y), this was evidenced by the results of t-test analysis which shows the value of tcount = 12.412 was greater than the value of ttable = 2.042 with a significant value of 0.001 <0.05. The third hypothesis was that motivation (X3) has an effect on performance (Y), this was evidenced by the results of t-test analysis which shows the value of tcount = 8,561 was greater than value of ttable = 2,042 with a significant value of 0.000 <0.05. The fourth hypothesis was that communication (X1) training (X2) and motivation (X3) affect performance (Y), this was evidenced by the results of the F test analysis which shows the calculated F value = 76.551 was greater than the Ftable value = 2.947 with a significant value of 0.000 < 0.05.*

**Keywords**: ***Communication, Trainee, Motivation, and Performance***

1. **PENDAHULUAN**

Setiap iorganisasi imembangun isumber idaya imanusia iyang ibaik ipada isetiap ipegawainya, sehingga ibahwa isangat idiperlukan imanajemen isumber idaya imanusia iagar idapat imenyelesaikan tugas ipekerjaan ilebih itepat. iManajemen isumber idaya imanusia iadalah irangkaian iaktivitas organisasi iyang idiarahkan iuntuk imenarik, imengembangkan, idan imempertahankan itenaga ikerja iyang iefektif. (Machmed, 2018).

Komunikasi iyang iterjadi ididalam isuatu iorganisasi iakan imempengaruhi ikegiatan organisasi seperti iefisiensi, iefektivitas ikerja, ikinerja ipegawai. iKomunikasi imerupakan isuatu iproses penyampaian iinformasi, ipesan, iide idan igagasan idari isatu ipihak idengan ipihak ilain iagar iterjadi saling imempengaruhi idiantara ikeduanya. (Ratih, 2019).

Hubungan komunikasi ijuga idilihat idari iberbagai isisi iyaitu ikomunikasi iantara ipimpinan kepada ibawahan, iantara ipegawai iyang isatu idengan ipegawai ilainnya, iantara ipegawai idengan atasan. iTujuan ikomunikasi idalam isuatu iorganisasi iadalah imembentuk isaling ipengertian, sehingga iterjadi ikesetaraan ikerangka idan ikesamaan idiantara sesama pegawai. Komunikasi salah satu hal yang sangat penting sebagai proses saling memberi informasi dalam melaksanakan tugas di lingkungan Badan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas. iBadan iNarkotika iNasional (BNN) iadalah isebuah ilembaga ipemerintah inon ikementerian i(Lpnk) iIndonesia iyang imempunyai tugas idi ibidang ipencegahan, ipemberantasan, ipenyalahgunaan idan iperedaran igelap inarkotika, psiktoprika idan ibahan izat iadiktif ilainnya, ikecuali itembakau idan ialkohol. Pada awalnya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas ini dibentuk didaerah dengan nama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas disingkat dengan BNN Musi Rawas oleh Bupati Musi Rawas, saat itu fokus kerja dari Badan Narkotika Kabupaten Musi Rawas masih dalam hal pencegahan.

Seiring berjalan waktu pada tanggal 1 September 2016 Badan Narkotika Kabupaten Musi Rawas berganti menjadi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : B/2629/M.PANRB/7/2016 tanggal 25 Juli 2016 perihal pembentukan BNNKab/Kota tahun 2016. Pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas selain komunikasi sangatlah dibutuhkan agar menjadikan hasil pekerjaan lebih efektif dan optimal. Ketika menjalankan tugas fungsi dan wewenang, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas mendapatkan pelatihan sesuai pada bidang dan tugas pegawai, untuk meningkatkan kinerja para pegawai. Para pegawai biasanya akan diundang untuk mengikuti pelatihan dari BNN yang diadakan pada tingkat pusat maupun provinsi. Seperti pelatihan tentang Kegiatan Rapat Sinegritas Layanan Pasca Rehabilitasi melalui Agen Pemulihan Prioritas Nasional dan juga berbagai pelatihan kepegawaian lainnya.

Pelatihan imerupakan iwadah ilingkungan ibagi ipegawai, idimana imereka imemperoleh iatau mempelajari isikap iserta iproses imengajarkan ipengetahuan idan ikeahlian itertentu iuntuk isemakin terampil idan imampu imelaksanakan itanggung ijawab idengan isemakin ibaik, isesuai idengan standar iyang idibutuhkan. iDengan imemperhatikan ihal iyang iberkaitan ihubungan iantara komunikasi idiharapkan imemberikan idampak iposistif idan itotalitas ikerja maupun produktivitas pegawai.

 Pada langkah dalam efektivitas dan efisiensi para pegawai dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai misalnya dengan berupa program pelatihan. Contoh upaya yang diberikan dengan mengadakan *family gathering*, arisan kantor sebagai media *refreshing* bersama dan menimbulkan suasana kekeluargaan di Badan Narkotika Musi Rawas. Motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakan diri pegawai secara tersusun dan tersistem untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Sikap dan mental seorang pegawai terhadap situasi kerja sangat menentukan apakah kinerjanya tercapai secara maksimal. Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. (Fahmi, 2017).

Pada observasi yang dilakukan ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada pegawai antara lain yaitu komunikasi antar sesama pegawai, pelatihan yang kurang optimal diberikan kepada pegawai dan motivasi dari dalam dan luar diri pegawai sangat mempengaruhi hasil kinerja pegawai dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam bekerja. Berdasarkan observasi di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas, ditemukan adanya beberapa permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi diantaranya pada kinerja pegawai upaya yang masih kurang dalam bekerja yang belum efektif sesuai dengan standar dan tujuan sehingga mempengaruhi kompetensi, motif, dan peluang pegawai dalam bekerja.

 Kurangnya upaya meningkatkan komunikasi antara sesama pegawai baik atasan maupun bawahan dalam bekerja sehingga sering terjadi kurangnya pemahaman dalam bekerja, pelatihan yang masih kurang optimal guna meningkatkan *skill* dan keahlian dibidang kerja yang sesuai tupoksi, masih kurangnya dorongan motivasi pada diri pegawai untuk mencapai tujuan dan hasil kerja. Kurangnya penghargaan yang diberikan atasan untuk pegawai yang telah selesai melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Penelitian ini dilengkapi dengan data serta fakta yang ada di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Komunikasi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Kabupaten Musi Rawas”.**

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

**2.1 Tahapan Penelitian**

Desain idalam ipenelitian iini iyaitu, ipertama iPeneliti imelakukan iobservasi idi itempat ipenelitian, Peneliti imengidentifikasi imasalah iyang iada idari ihasil iobservasi, iPeneliti imembuat ikerangka pemikiran iyang iberisikan ivariabel ibebas idan ivariabel iterikat iyang iakan iditeliti, iPeneliti membuat ihipotesis iatau idugaan ihasil isementara iuntuk imenjawab irumusan imasalah, iPeneliti menetapkan itujuan iyang iingin idicapai idari ipenelitian iyang iakan idilakukan, iPeneliti imelakukan bimbingan idengan iDosen iPembimbing.

Selanjutnya, iPeneliti imembuat iinstrumen ipenelitian, idimana iPeneliti imembuat irancangan idaftar pertanyaan iatau ipenyataan iyang iakan idigunakan idalam ipengumpulan idata. iKemudian dilanjutkan idengan ipengumpulan idata, isetelah idata idiperoleh iPeneliti imelakukan ipengolahan data imenggunakan iprogram iSPSS i20, iuntuk imemperoleh iatau imembuktikan ihasil idari penelitian iyang itelah idilakukan. iSetelah ipengolahan idata iselesai idilakukan idan ididapatkan hasil, imaka idapat idilihat iterbukti iatau itidak ijawaban isementara iatau ihipotesis iyang itelah iada.

**2.2 Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam ipenelitian ikuantitatif, iuntuk imendapatkan idata iyang ivalid, ireliabel, idan iobjektif maka ipeneliti imelakukan ipenyebaran iinstrument ipenelitian idengan itest ikevalidan instrumen ikepada ibeberapa ijumlah ipopulasi, idata iyang idiperoleh idan idianalisis idengan cara iyang ibenar. iDalam ipenelitian ikuantitatif iuntuk imendapatkan idata iyang ivalid idan reliabel, idiuji ivaliditas idan ireliabilitiasnya idengan iinstrumen ipenelitian. (Sugiyono, 2016), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kuantitatif lebih pada aspek validitas.

1. Uji Asumsi Klasik
2. Uji Normalitas

Uji inormalitas idigunakan iuntuk imengetahui iapakah ivariabel iindependen idan ivariabel dependen imempunyai idistribusi inormal iatau itidak. iModel iregresi iyang ibaik iadalah idata yang iberdistribusi inormal iatau imendeteksi inormal i(Ghozali, 2016). Untuk menguji data berdistribusi inormal iatau itidak, iyaitu idilihat imelalui iuji ianalisis i*statistic inon-parametric Kolmogrov-Sminov* i(K-S) idan idata iyang idikatakan iberdistribusi inormal ibila i*p-value Kolmogrov-Sminov iTest i>0,1*.

1. Uji Linearitas

Uji ilinearitas ibertujuan iuntuk imengetahui iapakah iantara ivariabel iterikat i(Y) idan ivariabel bebas i(X) imempunyai ihubungan ilinear (Siregar, 2018). Pada *output*, jika nilai signifikan *Deviation ifrom iLinearity* ipada i*ANOVA iTable* ilebih ibesar idari i0,05, imaka ihubungan *independen* idan i*dependen* ibersifat ilinear idan iuji ilinearitasnya iterpenuhi.

1. Teknik Analisis Data

Kegiatan ianalisis idata imeliputi ipengolahan idata idan ipenyajian idata, imelakukan perhitungan iuntuk imendeskripsikan idata idan imelakukan ipengujian ihipotesis idengan menggunakan iuji istatistik iyang idibantu idengan imenggunakan iprogam iSPSS i20 (Siregar, 2018). Adapun iuji istatistik iyang idigunakan idalam ipenelitian iini iyaitu iuji iregresi ilinear sederhana, iuji ikoefisien ikorelasi, iuji it i(parsial), iuji iregresi ilinear iberganda, iuji ikoefisien determinasi idan iuji iF i(simultan).

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

* + 1. **Uji Asumsi Klasik**
	1. Uji Normalitas

Uji iNormalitas idimasudkan iuntuk imelihat itingkat ikenormalan idata. iPada iuji *Kolmogorov-Smirnov* dapat iditentukan ijuga idata iberdistribusi inormal iatau itidak.iData idikatakan normal jika inilai i*Asymp.Sig.i(2-tailed) i*menunjukkan isignifikansi i> i0,05.iHasil idapat idilihat ipada tabel idibawah iini:

**Tabel i1 iHasil iUji iNormalitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kinerja Pegawai | Komunikasi | Pelatihan | Motivasi |
| *N* | 31 | 31 | 31 | 31 |
| *Normal Parametersa,b* | *Mean* | 85,4516 | 63,9355 | 62,5161 | 59.0000 |
| *Std, Deviation* | 4,18600 | 3,23456 | 2,85039 | 4.81664 |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | 0,133 | 0,118 | 0,131 | 0,098 |
| *Positive* | 0,069 | 0,112 | 0,122 | 0,098 |
| *Negative* | -0,133 | -0,118 | -0,131 | -0,081 |
| *Kolmogorov-Smirnov Z* | 0,739 | 0,654 | 0,728 | 0,548 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | 0,645 | 0,785 | 0,664 | 0,925 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Berdasarkan itabel idiatas, ihasil iuji inormalitas imenunjukkan inilai"*Asymp. iSig. i(2-tailed)*” masing-masing ivariabel iyaitu: ivariabel ikinerja ipegawai i(Y) isebesar i0,645, ivariabel komunikasi i(X1) isebesar i0,785, ivariabel ipelatihan i(X2) isebesar i0,664 idan ivariabel motivasi i(X4) isebesar i0,925. iDengan ibegitu, idiketahui ibahwa isemua inilai i"*Asymp. iSig. (2-tailed)*” isetiap ivariabel imenunjukkan ilebih ibesar idari i0,05. iJadi, idapat idisimpulkan bahwa iuji inormalitasnya iterpenuhi idan idata idapat idikatakan inormal.

* 1. Uji Linearitas

Uji ilinearitas ibertujuan iuntuk imengetahui iapakah iketiga ivariabel imempunyai ihubungan yang ilinear iatau itidak isecara isignifikan. iUji iini ibiasanya idigunakan isebagai iprasyarat dalam ianalisis ikorelasi iatau iregresi ilinear. iUntuk imenganalisis imenggunakan ihasil idata output iSPSS i20 idapat idilihat ipada itabel i ianova iberikut iini i:

**Tabel 2 Hasil Uji Linearitas antara Kinerja Pegawai dan Komunikasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *Sum of Squares* | *df* | *Mean Square* | *F* | *Sig.* |
| Kinerja Pegawai \* Komunikasi | *Between Groups* | *(Combined)* | 432.294 | 12 | 36.025 | 6.944 | 0.000 |
| *Linearity* | 376.809 | 1 | 376.809 | 72.631 | 0.000 |
| *Deviation from Linearity* | 55.485 | 11 | 5.044 | 0.972 | 0.503 |
| *Within Groups* | 93.383 | 18 | 5.188 |  |  |
| *Total* | 525.677 | 30 |  |  |  |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 2 diatas, menunjukan ihasil iuji ilinearitas iantara ikinerja ipegawai idan ikomunikasi, nilai isignifikan i*Linearity* iadalah i0,000 i< i0,05, idan inilai isignifikan i*Deviation ifrom Linearity* isebesar i0,503> i0,05. iHasil iuji ilinearitas idi iatas imembuktikan ibahwa ihubungan yang iterjadi iantara ivariabel ibebasnya idengan ivariabel iterikatnya ibersifat ilinear.

**Tabel i3 Hasil Uji Linearitas antara Kinerja Pegawai dan Pelatihan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *Sum of Squares* | *df* | *Mean Square* | *F* | *Sig.* |
| Kinerja Pegawai \* Pelatihan | *Between Groups* | *(Combined)* | 278.194 | 9 | 30.910 | 2.623 | 0.033 |
| *Linearity* | 180.540 | 1 | 180.540 | 15.320 | 0.001 |
| *Deviation from Linearity* | 97.654 | 8 | 12.207 | 1.036 | 0.441 |
| *Within Groups* | 247.483 | 21 | 11.785 |  |  |
| *Total* | 525.677 | 30 |  |  |  |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 3 diatas, menunjukan ihasil iuji ilinearitas iantara ikinerja ipegawai idan ipelatihan, inilai signifikan i*Linearity* iadalah i0,001 i< i0,05, idan inilai isignifikan i*Deviation ifrom iLinearity* sebesar i0,441> i0,05. iHasil iuji ilinearitas idi iatas imembuktikan ibahwa ihubungan iyang terjadi iantara ivariabel ibebasnya idengan ivariabel iterikatnya ibersifat ilinear.

**Tabel i4 Hasil Uji Linearitas antara Kinerja Pegawai dan Motivasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *Sum of Squares* | *df* | *Mean Square* | *F* | *Sig.* |
| Kinerja Pegawai \* Motivasi | *Between Groups* | *(Combined)* | 413.177 | 16 | 25.824 | 3.214 | 0.017 |
| *Linearity* | 376.644 | 1 | 376.644 | 46.871 | 0.000 |
| *Deviation from Linearity* | 36.534 | 15 | 2.436 | 0.303 | 0.986 |
| *Within Groups* | 112.500 | 14 | 8.036 |  |  |
| *Total* | 525.677 | 30 |  |  |  |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 4 diatas, menunjukan hasil uji linearitas antara kinerja pegawai dan motivasi, nilai signifikan *Linearity* adalah 0,000 < 0,05, dan nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar 0,986> 0,05. Hasil uji linearitas di atas membuktikan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebasnya dengan variabel terikatnya bersifat linear.

* + 1. Hasil Uji Hipotesis
1. Regresi Linear Sederhana

Untuk hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat di tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel i5 iHasil iRegresi iLinear iSederhana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* |
| B | *Std. Error* | *Beta* |
| 1 | *(Constant)* | 15.399 | 8.187 |  |
| Komunikasi | 1.096 | 0.128 | 0.847 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 5 hasil regresi linear sederhana di atas menunjukkan persamaan regresi yaitu **Y = 15,399 + 1,096 X1**

Dari ipersamaan inilai iregresi imenunjukkan ibahwa inilai ikonstanta iyang idiperoleh iadalah a = i15,399 isatuan. iHal iini imenunjukkan itanpa idipengaruhi ivariabel ibebas ikomunikasi (X1), nilai ikinerja ipegawai i(Y) iadalah i15,399 isatuan.

Nilai ikoefisien iregresi isederhana ivariabel ikomunikasi iyang idiperoleh iadalah ib.=.1,096 satuan, imenunjukkan ibahwa isetiap iperubahan ikomunikasi, imaka inilai ikinerja ipegawai akan iberubah iberbanding ilurus, isebesar i1,096 isatuan.

**Tabel 6 Hasil Regresi Linear Sederhana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* |
| *B* | *Std. Error* | *Beta* |
| 1 | *(Constant)* | 31.648 | 13.828 |  |
| Pelatihan | 0.861 | 0.221 | 0.586 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 6 hasil iregresi ilinear isederhana idi iatas imenunjukkan ipersamaan iregresi iyaitu i**Y i= 31,648 i+ i0,861 iX2**

Dari ipersamaan inilai iregresi imenunjukkan ibahwa inilai ikonstanta iyang idiperoleh iadalah a = i31,648 isatuan. iHal iini imenunjukkan itanpa idipengaruhi ivariabel ibebas ipelatihan i(X2), nilai ikinerja ipegawai i(Y) iadalah i31,648 isatuan.

Nilai ikoefisien iregresi isederhana ivariabel ipelatihan iyang idiperoleh iadalah ib.=.0,861 satuan, imenunjukkan ibahwa isetiap iperubahan ipelatihan, imaka inilai ikinerja ipegawai iakan berubah iberbanding ilurus, isebesar i0,861 isatuan.

**Tabel 7 Hasil Regresi Linear Sederhana**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* |
| *B* | *Std. Error* | *Beta* |
| 1 | *(Constant)* | 42.049 | 5.086 |  |
| Motivasi | 0.736 | 0.086 | 0.846 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 7 hasil regresi linear sederhana di atas menunjukkan persamaan regresi yaitu **Y = 42,049 + 0,736 X3**

Dari ipersamaan inilai iregresi imenunjukkan ibahwa inilai ikonstanta iyang idiperoleh iadalah a = i42,049 isatuan. iHal iini imenunjukkan itanpa idipengaruhi ivariabel ibebas ikepimpinan (X3), inilai ikinerja ipegawai i(Y) iadalah i42,049 isatuan.

Nilai ikoefisien iregresi isederhana ivariabel ikepimpinan iyang idiperoleh iadalah ib.=.0,736 satuan, imenunjukkan ibahwa isetiap iperubahan imotivasi, imaka inilai ikinerja ipegawai iakan berubah iberbanding ilurus, isebesar i0,736 isatuan.

1. Koefisien Korelasi

Koefisien ikorelasi idigunakan iuntuk imengetahui iderajat iatau ikekuatan idan iarah ihubungan antara idua ivariabel. iPengujian ikontribusi ipengaruh idari ivariabel ibebas i(X) iterhadap variabel iterikat i(Y), idapat idilihat ipada itabel idi ibawah ini:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Kinerja Pegawai | Komunikasi | Pelatihan | Motivasi |
| Kinerja Pegawai | *Pearson Correlation* | 1 | 0.847\*\* | 0.586\*\* | 0.846\*\* |
| *Sig. (2-tailed)* |  | 0.000 | 0.001 | 0.000 |
| *N* | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Komunikasi | *Pearson Correlation* | 0.847\*\* | 1 | 0.304 | 0.768\*\* |
| *Sig. (2-tailed)* | 0.000 |  | 0.097 | 0.000 |
| *N* | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Pelatihan | *Pearson Correlation* | 0.586\*\* | 0.304 | 1 | 0.354 |
| *Sig. (2-tailed)* | 0.001 | 0.097 |  | 0.050 |
| *N* | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Motivasi | *Pearson Correlation* | 0.846\*\* | 0.768\*\* | 0.354 | 1 |
| *Sig. (2-tailed)* | 0.000 | 0.000 | 0.050 |  |
| *N* | 31 | 31 | 31 | 31 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kinerja pegawai dengan komunikasi adalah 0,847, korelasi antara kinerja pegawai dengan pelatihan adalah 0,856 dan korelasi antara kinerja pegawai dengan motivasi adalah 0,846. Hal ini menunjukan bahwa hubungan yang kuat antara kinerja pegawai dengan komunikasi, pelatihan dan motivasi. Sedangkan arah hubungan adalah positif kerena nilai r positif, yang berarti semakin tinggi kinerja pegawai maka semakin meningkat komunikasi, pelatihan dan motivasi.

* 1. Uji t

Hasil iuji it isecara iparsial idari ivariabel ibebas iterhadap ivariabel iterikat iyang idiperoleh dapat idilihat idi itabel i- itabel idi ibawah iini: i

**Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Model* | *t* | *Sig.* |
|
| 1 | *(Constant)* | 1.881 | 0.070 |
| Komunikasi | 8.568 | 0.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel i9 ihasil iuji it idi iatas, idengan ivariabel ikomunikasi i(X1) iterhadap ikinerja ipegawai (Y) idiperoleh inilai ithitung i= i8,568 ilebih ibesar idari inilai ittabel i(31-1=30) i= i2,042 idengan inilai signifikan i0,000 i< i0,05. iArtinya, isecara iparsial ivariabel ikomunikasi i(X1) imemiliki pengaruh iyang isignifikan iterhadap iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi Rawas.

**Tabel 10 Hasil Uji t (Parsial)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Model* | *t* | *Sig.* |
|
| 1 | *(Constant)* | 2.289 | 0.030 |
| Pelatihan | 3.895 | 0.001 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 10 hasil iuji it idi iatas, idengan ivariabel ipelatihan i(X2) iterhadap ikinerja ipegawai i(Y) diperoleh inilai ithitung i= i3,895 ilebih ibesar idari inilai ittabel i(31-1=30) i= i2,042 idengan inilai signifikan i0,001 i< i0,05. iArtinya, isecara iparsial ivariabel ipelatihan i(X2) imemiliki pengaruh iyang isignifikan iterhadap iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas.

**Tabel 11 Hasil Uji t (Parsial)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Model* | *t* | *Sig.* |
|
| 1 | *(Constant)* | 8.267 | 0.000 |
| Motivasi | 8.561 | 0.000 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 11 hasil iuji it idi iatas, idengan ivariabel imotivasi i(X3) iterhadap ikinerja ipegawai i(Y) diperoleh inilai ithitung i= i8,561 ilebih ibesar idari inilai ittabel i(31-1=30) i= i2,042 idengan inilai signifikan i0,000 i< i0,05. iArtinya, isecara iparsial ivariabel imotivasi i(X3) imemiliki pengaruh yang isignifikan iterhadap iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas.

* 1. Hasil iUji iRegresi iLinear iBerganda

Hasil iuji iregresi ilinear iberganda idari ikomunikasi, ipelatihan idan imotivasi terhadap kinerja ipegawai iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas idapat idilihat di iTabel i12 idi ibawah iini i:

**Tabel i12 Hasil iRegresi iLinear iBerganda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Model* | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* |
| *B* | *Std. Error* | *Beta* |
| 1 | *(Constant)* | 0.567 | 7.089 |  |
| Komunikasi | 0.589 | 0.126 | 0.455 |
| Pelatihan | 0.456 | 0.098 | 0.311 |
| Motivasi | 0.336 | 0.086 | 0.387 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 12 diatas, menunjukkan hasil uji regresi linear berganda memperoleh persamaan regresi yaitu :

**Y = 0,567 + 0,589X1 + 0,456 X2 + 0,336X3**

Dari ipersamaan inilai iregresi imenunjukkan ibahwa inilai ikonstanta iyang idiperoleh iadalah a = i0,567 isatuan. iHal iini imenunjukkan itanpa idipengaruhi ivariabel ibebas ikomunikasi i(X1), pelatihan i(X2) idan imotivasi i(X3) imaka inilai ikinerja ipegawai i(Y) iadalah i0,567 isatuan.

Nilai ikoefisien iregresi ivariabel ikomunikasi iyang idiperoleh iadalah ib1 i= i0,589 isatuan, menunjukkan ibahwa isetiap iperubahan inilai ikomunikasi, imaka inilai ikinerja ipegawai iakan berubah iberbanding ilurus, isebesar i0,589 isatuan idengan iasumsi ivariabel ibebas ilainnya konstan.

Nilai ikoefisien iregresi ivariabel ipelatihan iyang idiperoleh iadalah ib2 i= i0,456 isatuan, menunjukkan ibahwa isetiap iperubahan inilai ipelatihan, imaka inilai ikinerja ipegawai iakan berubah iberbanding ilurus, isebesar i0,456 isatuan idengan iasumsi ivariabel ibebas ilainnya konstan.

Nilai ikoefisien iregresi ivariabel imotivasi iyang idiperoleh iadalah ib3 i=0,336 isatuan, menunjukkan ibahwa isetiap iperubahan inilai imotivasi, imaka inilai ikinerja ipegawai iakan berubah iberbanding ilurus, isebesar i0,336 isatuan idengan iasumsi ivariabel ibebas ilainnya konstan.

* 1. Uji iKoefisien iDeterminasi i(R2)

Hasil iuji ikoefisien ideterminasii(R2) idapat idilihatdi iTabel i13 isebagai iberikut:

**Tabel i13 iHasil iPerhitungan iKoefisien iDeterminasii(R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Model* | *R* | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* |
| 1 | 0.946a | 0.895 | 0.883 | 1.43116 |

Sumber i: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 13 diatas, menunjukkan inilai ikoefisien ideterminasi i(R2­) iyang idiperoleh iadalah i0,895 yang idapat idiartikan, iperubahan inilai ivariabel iterikat ikinerja ipegawai idijelaskan ioleh seluruh ivariabel ibebas iyaitu ikomunikasi, ipelatihan idan imotivasi isecara isimultan iadalah sebesar i89,5%. iSisanya i(100%-89,5%) iyaitu isebesar i10,5% idipengaruhi ioleh ivariabel-variabel ilain iyang itidak iditeliti idalam ipenelitian iini.

* 1. Uji iF

Hasil idari iuji iF i(simultan) ivariabel ikomunikasi idan ipelatihan iterhadap ikinerja ipegawai di iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas idapat idilihat ipada itabel i14 idi bawah iini:

**Tabel i14 iHasil iUji iFi(Simultan)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Model* | *Sum of Squares* | *df* | *Mean Square* | *F* | *Sig.* |
| 1 | *Regression* | 470.376 | 3 | 156.792 | 76.551 | 0.000b |
| *Residual* | 55.302 | 27 | 2.048 |  |  |
| *Total* | 525.677 | 30 |  |  |  |

Sumber i: Hasil Olahan Data SPSS 20 Tahun 2022

Tabel 14 di atas menunjukkan, nilai Fhitung yang diperoleh adalah 76,551 dan Ftabel (31-2-1=28) = 2,947 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan, secara simultan variabel bebas komunikasi, dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat kinerja.

## Pembahasan

1. **Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas**

Hasil iuji it idapat imenunjukan ibahwa iterdapat ipengaruh iantara ivariabel ikomunikasi i(X1) iterhadap ikinerja ipegawai i(Y) ihal iini idibuktikan idengan inilai inilai ithitung i= i8,568 ilebih ibesar idari inilai ittabel i(31-1=30) i= i2,042 idengan inilai isignifikan i0,000 i< i0,05. iHal iini imenunjukan iH1 iditerima iyang iberarti isecara iparsial ivariabel ikomunikasi i(X1) imemiliki ipengaruh iyang isignifikan iterhadap ikinerja ipegawai ipegawai i(Y) idi iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas.

Komunikasi imemberikan ipengaruh ipositif idan isignifikan iterhadap ikinerja. iSemakin itinggi itingkat ikomunikasi iantar ipegawai imaka iakan isemakin itinggi ipula ikinerja ipegawai. iHasil ipenelitian iini imendukung iteori (Machmed, 2018) yang menyatakan bahwa komunikasi imerupakan isuatu iaktivitas ipenyampaian idan ipenerimaan ipesan iatau iinformasi dari iseseorang ikepada iorang ilain idengan iharapan iorang iyang imenerima ipesan iatau informasi itersebut imenginterprestasikan isesuai idengan iyang idimaksud ioleh ipenyampai pesan iatau iinformasi.

Komunikasi isebagai ipertimbangan ipengambilan ikeputusan idimana ikomunikasi memberikan iinformasi iyang idiperlukan iindividu idan ikelompok iuntuk imengambil isuatu ikeputusan idengan ipenyajian idata iguna imengenali idan imenilai iberbagai ialternatif ikeputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratih, 2019). Penelitian ini menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

1. **Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas**

Hasil iuji it idapat imenunjukan ibahwa iterdapat ipengaruh iantara ivariabel ipelatihan (X2) terhadap ikinerja ipegawai i(Y) ihal iini idibuktikan idengan inilai ithitung i= i12,412 ilebih ibesar dari inilai ittabel i(31-1=30) i= i2,042 idengan inilai isignifikan i0,001 i< i0,05. iHal iini imenunjukan H2 iditerima iyang iberarti isecara iparsial ivariabel ipelatihan i(X2) imemiliki ipengaruh iyang signifikan iterhadap ikinerja ipegawai ipegawai i(Y) idi iBadan iNarkotika iNasional Kabupaten Musi iRawas.

Hasil iuji it iyang ipositif imenunjukan isemakin itinggi ipelatihan imaka isemakin itinggi pula ikinerja. iPelatihan imerupakan isetiap iusaha iuntuk imemperbaiki iperforma ipekerja pada suatu ipekerjaan itertentu iyang isedang imenjadi itanggung ijawabnya iatau isatu ipekerjaan yang iada ikaitannya idengan ipekerjaannya i(Sunyoto, 2015). Hal ini sesuai dengan fungsi dari program ipendidikan idan ipelatihan iadalah i: imeningkatkan iproduktifitas ikerja iorganisasi; iterwujudnya ihubungan iyang iharmonis idalam ilingkungan ikerja; iterjadi iproses pengambilan ikeputusan iyang ilebih icepat; imempermudah ikomunikasi; imendorong terjadinya imanajemen iterbuka; ipenyelesaian ikonflik iyang ifungsional. (Siagian, 2016).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sunarti, Rasyid, & Gunawan, 2017). yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

1. **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas**

Hasil iuji it idapat imenunjukan ibahwa iterdapat ipengaruh iantara ivariabel imotivasi (X3) terhadap ikinerja ipegawai i(Y) ihal iini idibuktikan idengan inilai ithitung i= i8,561 ilebih ibesar dari inilai ittabel i(31-1=30) i= i2,042 idengan inilai isignifikan i0,000 i< i0,05. iHal iini imenunjukan H3 iditerima iyang iberarti isecara iparsial ivariabel imotivasi i(X3) imemiliki ipengaruh iyang signifikan iterhadap ikinerja ipegawai ipegawai i(Y) idi iBadan iNarkotika iNasional Kabupaten Musi iRawas.

Motivasi ikerja imemberikan ipengaruh ipositif idan isignifikan iterhadap ikinerja ipegawai iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas. iHasil ipenelitian iini imendukung iteori (Kasmir, 2016), yang imengatakan ibahwa imotivasi imerupakan idorongan ibagi iseseorang untuk imelakukan ipekerjaaan. iTanpa iadanya idorongan iyang iseseorang itidak iakan memiliki imotivasi ikerja isehingga iakan iberakibat ipada ikinerja iyang idihasilkan. iMotivasi kerja idapat iditimbulkan iapabila iseseorang imendapatkan iimbalan iyang ibaik, idan iadil. Pegawai iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas iharus imempunyai karakteristik imotivasi idiantaranya ipegawai ididorong iagar ibersikap iinovatif idan bertanggung ijawab idalam imelaksanakan itugas, imenjalankan ikecermatan iatau iprecision, analisis idan iperhatian ipada ihal-hal idetail, ikemudian ilebih ifokus ipada ihasil idaripada fokus ipada iteknik iatau iproses iyang idigunakan iuntuk imencapai ihasil itersebut, selanjutnya ikeputusan-keputusan imanajemen imempertimbangkan iefek idari ihasil itersebut iterhadap orang-orang iyang iada idi idalam iorganisasi, iserta ikegiatan-kegiatan ikerja idi iorganisasi pada itim idari ipada iindividu-individu, idan ibersikap iagresif idan ikompetitif i idari ipada i santai.

Semakin itinggi imotivasi ikerja ipegawai, imaka iakan isemakin itinggi ipula ikinerja pegawai. iAgar ipegawai idapat ilebih iserius idalam ibekerja iadalah idengan imelakukan pemberian ipenghargaan isalah isatu icaranya iadalah ipemberian ipenghargaan idalam ibentuk uang ipada isaat ipegawai itermotivasi idengan ipenghargaan itersebut imaka itentu ipegawai akan ilebih iserius ilagi idalam ibekerja ikarena iadanya imotivasi idalam ibentuk iuang tersebut. Tidak ihanya iitu ipada ifaktor ilain ijuga iharus iditingkatkan ikarena imelihat idari inilai irata-rata iyang imenunjukan ibahwa inilai itertinggi iadalah ipantang imenyerah idan itidak imudah putus iasa. i iDengan inilai irata-rata ijawaban isangat isetuju iyang itinggi, ihal iini menunjukkan ibahwa ipegawai idi iBadan iNarkotika iNasional iKabupaten iMusi iRawas memiliki imotivasi ikerja idalam ihal ikebutuhan iakan ipenghargaan, ikebutuhan iuntuk mencapai iprestasi idan ikebutuhan iakan irasa iaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, Ilmu, & Muhammadiyah, 2018) dan (Susanto, 2017), penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

1. **Pengaruh Komunikasi, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas**

Hasil iuji iF idapat imenunjukan ibahwa iterdapat ipengaruh iantara ivariabel ikomunikasi (X1), ipelatihan i(X2) idan imotivasi i(X3) iterhadap ikinerja ipegawai i(Y) ihal iini idibuktikan dengan inilai iFhitung i= i76,551 ilebih ibesar idari inilai iFtabel i(31-2-1=28) i i= i2,947 idengan inilai signifikan i0,000 i< i0,05. iHal iini imenunjukan iH4 iditerima iyang iberarti isecara isimultan variabel ikomunikasi i(X1), ipelatihan i(X2) idan imotivasi i(X3) imemiliki ipengaruh iyang signifikan iterhadap ikinerja ipegawai ipegawai i(Y) idi iBadan iNarkotika iNasional Kabupaten iMusi iRawas.

Hasil ianalisis imenunjukkan inilai ikoefisien ideterminasi i(R2­) iyang idiperoleh iadalah 0,895 iyang idapat idiartikan, iperubahan inilai ivariabel iterikat ikinerja ipegawai idijelaskan oleh iseluruh ivariabel ibebas iyaitu ikomunikasi, ipelatihan idan imotivasi isecara isimultan adalah isebesar i89,5%. iSisanya i(100%-89,5%) iyaitu isebesar i10,5% idipengaruhi ioleh variabel-variabel ilain iyang itidak iditeliti idalam ipenelitian iini.

Jika ipegawai imenjalin ikomunikasi iyang ibaik idimana idia ibekerja, imaka ipegawai tersebut iakan ibetah idi itempat ikerjanya iuntuk imelakukan iaktivitas isehingga iwaktu ikerja dipergunakan isecara iefektif idan ioptimis iprestasi ikerja ipegawai ijuga itinggi. iKomunikasi merupakan iproses ipenyampaian ipikiran iatau iperasaan ioleh iseseorang ikepada iorang ilain dengan imenggunakan isimbol iyang idapat idipahami ioleh ikedua ibelah ipihak idalam isituasi tertentu. iKomunikasi imenggunakan imedia itertentu iuntuk imerubah isikap iseorang iatau sejumlah iorang isehingga iada iefek itertentu iyang idiharapkan (Ratih,2019).

Motivasi ikerja ipenting iuntuk idiperhatikan, ikarena i imotivasi ikerja imerupakan isuatu alat iukur iyang iakan iberpengaruh iterhadap ikinerja ipegawai. i iJika imotivasi ikerja iyang i ada idi isuatu iorganisasi iitu ibaik, imaka ikinerja ipegawai iakan imeningkat. iKarena motivasi merupakan idorongan ibagi iseseorang iuntuk imelakukan ipekerjaaan. iMotivasi iyang iada pada iseseorang imerupakan ikekuatan ipendorong iyang imewujudkan isuatu iperilaku iguna mencapai itujuan ikepuasan idirinya. iMotivasi ikerja idapat iditimbulkan iapabila mendapatkan imbalan iyang ibaik, idan iadil, inamun ikenyataan imeskipun isudah idiberi iimbalan iyang baik tetapi ipekerjaannya ibelum imaksimal. iSetiap imanusia itentu imempunyai idasar ialasan mengapa iseseorang ibersedia imelakukan ijenis ikegiatan iatau ipekerjaan itertentu, imengapa orang iyang isatu ibekerja idengan igiat, isedangkan iyang ilain ibiasa isaja. iSemua iini iada dasar idan ialannya iyang imendorong iseseorang ibekerja iseperti iitu, iatau idengan ikata ilain pasti iada imotivasinya. iMotivasi ikerja imemegang iperanan iyang ipenting idalam optimalisasi iefektivitas ikerja isehingga idapat imeningkatkan iproduktivitas ikerja ipada proyek ikonstruksi. iUntuk iitu iperlu ipengetahuan idan ipemahaman itentang imotivasi.

Pelatihan iimerupakan iisetiap iiusaha iiuntuk iimemperbaiki iiperforma iipekerja iipada suatu iipekerjaan iitertentu iiyang iisedang iimenjadi iitanggung iijawabnya iiatau iisatu pekerjaan iiyang iiada iikaitannya iidengan iipekerjaannya i(Sunyoto, 2015). Pelatihan adalah suatu proses pendidikan dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir yang berorientasi praktik, dan berlangsung singkat untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian pegawai atau pegawai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratih, 2019). Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan komunikasi, pelatihan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

1. **KESIMPULAN**
	1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Komunikasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji thitung = 8,568 lebih besar dari nilai ttabel (31-1=30) = 2,042 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Pelatihan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji thitung = 12,412 lebih besar dari nilai ttabel (31-1=30) = 2,042 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05.

Motivasi (X3) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji thitung = 8,561 lebih besar dari nilai ttabel (31-1=30) = 2,042 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Komunikasi (X1), pelatihan (X2) dan motivasi (X3) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Musi Rawas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji Fhitung = 76,551 lebih besar dari nilai Ftabel (31-2-1=28) = 2,947 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

**REFERENCES**

Anwar, S. M., Ilmu, T., & Muhammadiyah, E. (2018). *Komitmen Terhadap Karyawan Pt . Mutiara Di Kecamatan Mappedeceng Perekonomian nasional Indonesia tidak bisa lepas dariglobalisasi yang telah*. *7*.

Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Machmed, T. G. D. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Realita*. Bogor: IN MEDIA.

Ratih, K. D. (2019). Pengaruh Komunikasi,Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai BNNP Bengkulu Menurut Prespektif IslamNo Title. *Pengaruh Komunikasi,Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai BNNP Bengkulu Menurut Prespektif Islam*.

Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, S. (2018). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti, Rasyid, & Gunawan. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, *2*(1), 91–107.

Sunyoto, D. (2015). *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Buku Seru.

Susanto, D. (2017). *Kinerja Pelayanan Publik di Kabupaten Cilacap ( Pengaruh Motivasi Kerja , Komitmen Pegawai dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Cilacap )*.